



**JURNAL ILMU-ILMU PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN**  
**YOGYAKARTA-MAGELANG**  
**P-ISSN: 1858-1226; E-ISSN: 2723-4010**



## MINAT PETANI DALAM PENGGUNAAN PETROGENOL UNTUK ANTISIPASI SERANGAN LALAT BUAH MANGGA

Budi Siswanto <sup>1\*)</sup>, Raden Hermawan <sup>1</sup>, Acep Perdinan <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Yogyakarta, 55167

\*) Corresponding Author: [budisiswa@gmail.com](mailto:budisiswa@gmail.com)

### Article Info

#### Article History:

Received: August, 8<sup>th</sup>, 2024

Accepted: November, 18<sup>th</sup>, 2024

Published: December, 13<sup>th</sup>, 2024

#### Kata Kunci:

Buah Mangga

Minat

Petani

Petrogenol

#### Keywords:

Farmers

Interest

Mango fruit

Petrogenol

### ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan populasi dan sampel yaitu populasi kajian ini diperoleh berdasarkan data petani Gapoktan Unggul Rejo dimana di dalamnya terdapat data seluruh anggota yang tersebar dalam 4 Kelompok Tani di Desa Kalikayen. Pada kajian ini, sampel responden dipilih berdasarkan teknik *Probability sampling*. Petani mangga di Gapoktan Unggul Rejo yang terdaftar dalam kelompok tani dengan total jumlah 110 orang memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pengumpulan data dengan wawancara dan kuisioner dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Berdasarkan data yang diperoleh, minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga berdasarkan variabel kesenangan tergolong dalam kategori sedang. Minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga berdasarkan variabel perhatian tergolong dalam kategori sedang. Minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga berdasarkan variabel kesadaran tergolong dalam kategori rendah. Minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga berdasarkan variabel kemauan tergolong dalam kategori tinggi.

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to find out the interest of farmers in the use of petrogenol in anticipation of mango fruit fly attacks in Kalikayen Village, East Ungaran District, Semarang Regency, Central Java Province. The population and sampling technique is the population of this study obtained based on data from Gapoktan Unggul Rejo farmers in which there is data on all members spread across 4 farmer groups in Kalikayen Village. In this study, a sample of respondents was selected based on the Probability sampling technique. Mango farmers in Gapoktan Unggul Rejo who are registered in a farmer group with a total of 110 people have the same chance to be selected as a sample. Data collection was conducted by interviews and questionnaires and analyzed by descriptive analysis. Based on the data obtained, farmers' interest in the use of petrogenol to anticipate mango fruit fly attacks based on the pleasure variable is classified as moderate. Farmers' interest in using petrogenol to anticipate mango fruit fly attacks based on the variable of concern is classified as moderate. Farmers' interest in the use of petrogenol to anticipate mango fruit fly attacks based on awareness variables is classified as low. Farmers' interest in the use of petrogenol to anticipate mango fruit fly attacks based on volitional variable is classified as high category.*

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Semarang memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 19 kecamatan adalah penghasil produk hortikultura yang sangat melimpah dari segi jenis tanaman. Semua produk tersebut, salah satunya adalah buah mangga. Produksi mangga di Kabupaten Semarang mencapai 57.784 kwintal/tahun, dari total populasi 350.055, dengan tanaman menghasilkan sejumlah 312.477 batang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2021).

Kecamatan Ungaran Timur memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 5 desa dan 5 kelurahan. Menyumbang 8.926 kwintal /thn, dari total populasi 22.317 tanaman, dengan tanaman menghasilkan sejumlah 14.642 batang, tersebar di 4 desa utama penghasil mangga yaitu Desa Kawengen, Kalongan, Kalikayen, dan Mluweh (Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, 2021).

Desa Kalikayen memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 5 dusun, merupakan dataran rendah dengan wilayah rata sampai bergelombang. Ketinggian wilayah berada di ketinggian 110 meter dpl, dengan jenis tanah latosol coklat, suhu udara berkisar 21 – 35 °C. Populasi tanaman mangga 1.225 batang, dengan varietas arum manis, manalagi, dan lokal. Desa Kalikayen memiliki luas 322,5 Ha. Jumlah penduduk 4.225 jiwa, luas lahan sawah mencapai 150,9 Ha, luas lahan kering 88,8 Ha, luas pekarangan 67,8 Ha. Rendahnya minat petani dalam penanggulangan OPT sehingga mengurangi kualitas dan kuantitas produksi buah mangga, karena selama ini tanaman mangga di budidayakan sebatas tanaman sampingan di pekarangan rumah dan dalam populasi terbatas diusahakan di lahan kebun sekitar pemukiman. Penduduk Kalikayen yang menanam mangga tersebar di 5 dusun, dengan jumlah 110 orang, dengan rata-rata memiliki 4-15 batang yang berumur 1-20 tahun, dalam pemasaran tidak ada kendala, karena pemasaran dekat dengan pasar tradisional di sekitar desa Kalikayen yaitu pasar Ungaran, pasar Banyumanik, dan pasar Ketileng.

Budidaya tanaman mangga di Desa Kalikayen dilakukan dengan dua cara, yaitu cara generatif dengan tanam biji, dan vegetatif dengan cara okulasi, sambung pucuk, maupun cangkok. Metode atau cara yang banyak dilakukan saat ini adalah caea vegetatif karena hasil buah bisa persis dengan induk, cepat berproduksi, dan mudah dalam perawatan dan pemanenan. Berdasarkan hasil identifikasi wilayah dapat diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena penggunaan petrogenol yang tidak selalu dilakukan dalam pengendalian hama lalat buah pada tanaman mangga. Selain itu, masih rendahnya minat petani seperti minat kesenangan petani mengenai keunggulan dari penggunaan petrogenol untukantisipasi lalat buah, minat perhatian yang belum memerhatikan akan mudahnya penggunaan petrogenol untukantisipasi lalat buah, minat kesadaran bagaimana petani belum sadar akan manfaat penggunaan petrogenol untukantisipasi lalat buah, minat kemauan petani mengenai penggunaan petrogenol untukantisipasi lalat buah.

Minat adalah suatu dorongan berupa rasa suka, tertarik, ataupun perhatian terhadap sesuatu. Minat menurut Yudrik (2011) dalam bukunya yang berjudul psikologi perkembangan mendefinisikan minat sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu sebagai pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Indikator minat menurut Winkel dalam bukunya yang berjudul psikologi pengajaran mengemukakan bahwa minat dibagi menjadi 4 unsur pokok yaitu perasaan senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan. Berdasarkan penjabaran di atas, maka dilakukan kajian tentang minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui minat petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

## **METODE**

Kegiatan kajian ini dilaksanakan pada Juli 2022 – Desember 2022 di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada metode penelitian deskriptif, komponen yang diukur / variabel dalam kajian tidak dibandingkan satu sama lain, melainkan menjelaskan / menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dengan sampel 34 orang anggota yang terdaftar dalam 4 kelompok tani di Desa Kalikayen dan merupakan bagian dari Gabungan Kelompok Tani Kalikayen. Pada kajian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam kajian ini didapatkan melalui kegiatan wawancara secara langsung kepada petani di masing-masing kelompok tani Desa Kalikayen. Pengambilan data menggunakan observasi wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data untuk variabel menggunakan skala likert dan skor ordinal. Adapun data hasil kuisisioner yang diperoleh akan dikelompokkan serta dihitung persentase pada masing-masing variabel minat (Kesukaan, Perhatian, Kesadaran, dan Minat) lalu data dianalisis secara deskriptif dengan cara dijelaskan dalam bentuk narasi yang merepresentasikan data tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Kalikayen merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ungaran Timur dengan luas wilayah desa 323,29 Ha, terdiri dari tanah sawah 155,48 Ha, bukan sawah 88,63 Ha, dan tanah bukan pertanian 79,18 Ha. Dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan responden perempuan. Responden laki-laki berjumlah 32 orang (94,12%).

Tabel 1 Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	32 orang	94,12
2.	Perempuan	2 orang	5,88
		Jumlah	34 orang

Pengelompokan dari 34 responden berdasarkan dari usia yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
1	0-14	0	0
2	15-64	27	79,4
3	≥ 65	7	20,6
		Jumlah	34

Berdasarkan pada Tabel 2 diketahui bahwa bahwa responden dalam kajian ini didominasi oleh petani dengan tingkat usia 15 - 64 tahun dengan total persentase mencapai 79,4 %

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	11	32,4
2	SLTP	7	20,6
3	SLTA	5	14,7
4	S1	1	2,9
5	Belum tamat SD/Sederajat	10	29,4
		Jumlah	34

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata tertinggi tingkat Pendidikan responden dalam kajian ini di dominasi oleh petani dengan tingkat Pendidikan terakhir yakni tamat SD dengan jumlah 11 orang (32, 4 %).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukannya

No	Kedudukan Dalam Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pengurus	2 orang	5,9
2.	Anggota	32 orang	94,1
		Jumlah	34 orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada kajian ini yang berkedudukan sebagai anggota dari masing-masing kelompok tani berjumlah 32 orang (94,1%).

**3.1. Hasil Analisis Data**

1. Minat Kesenangan

Hasil tabulasi dan analisis minat kesenangan petani ditunjukkan pada Tabel 5.

No	Pernyataan	Rerata	Kategori
1	Apakah bapak/ibu senang melakukan pengendalian OPT lalat buah mangga dalam kegiatan budidaya tanaman mangga yang anda usahakan?	2,6	Tinggi
2	Apakah Bapak/Ibu senang menggunakan pentrogenol sebagai perangkap OPT lalat buah pada kegiatan budidaya tanaman mangga yang anda usahakan?	2,3	Sedang
3	Apakah Bapak/Ibu senang jika kualitas buah mangga dalam kegiatan budidaya tanaman mangga yang diusahakan meningkat?	2,1	Sedang
4	Apakah bapak/ibu senang jika produksi buah mangga dalam kegiatan budidaya tanaman mangga yang diusahakan meningkat?	2,2	Sedang
5	Apakah bapak/ibu senang jika hasil nilai jual dalam budidaya tanaman mangga yang diusahakan meningkat?	2,4	Tinggi
		Rata-rata	2,3

Berdasarkan hasil analisis minat kesenangan petani mangga dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga, dapat diketahui bahwa capaian skor untuk seluruh item pertanyaan minat kesenangan adalah 398 dengan persentase mencapai 2,3. Pada tingkat presentase tersebut, interval kelas untuk minat kesenangan masuk kedalam kategori “**Sedang**”. Adapun dari 5 pertanyaan tersebut, terdapat 3 item pertanyaan yang masuk dalam kategori “**Sedang**”.

Tabel 6 Sebaran Data Minat Kesenangan petani penggunaan petrogenol untuk antisipasi serangan lalat buah mangga Desa Kalikayen.

Interval Kelas	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2.34-3.00	Tinggi	22	64,7
1.67-2.34	Sedang	7	20,6
1.00-1.67	Rendah	5	14,7
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa minat kesenangan petani terhadap penggunaan petrogenol untuk antisipasi serangan lalat buah mangga dalam kategori **Tinggi** terdapat 22 responden dengan persentase 64.7 %, artinya tingkat kesenangan memengaruhi dalam penerimaan suatu inovasi.

## 2. Minat Perhatian

Minat perhatian petani dalam kajian ini dijabarkan pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Analisis Minat Perhatian

No	Pernyataan	Rerata	Kategori
1	Apakah bapak/ibu memperhatikan bahwa dalam budidaya tanaman mangga yang anda usahakan ada serangan hama lalat buah?	2,6	Tinggi
2	Apakah Bapak/Ibu memperhatikan jika hama lalat buah mangga bisa di kendalikan dengan perangkap petrogenol dalam budidaya tanaman mangga yang anda usahakan?	2,0	Sedang
3	Apakah Bapak/Ibu memperhatikan jika penggunaan perangkap petrogenol bisa meningkat kualitas buah mangga dalam usaha budidaya tanaman mangga yang anda usahakan?	2,0	Sedang
4	Apakah bapak/ibu memperhatikan bahwa penggunaan perangkap petrogenol bisa meningkatkan produksi buah mangga dalam budidaya tanaman mangga yang anda usahakan?	2	Sedang
5	Apakah bapak/ibu memperhatikan jika menggunakan perangkap petrogenol akan meningkatkan nilai jual buah mangga pada usaha budidaya yang anda lakukan?	2	Sedang
	Rata-rata	2,12	Sedang

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diketahui bahwa capaian skor untuk minat perhatian petani terhadap penggunaan petrogenol untuk antisipasi serangan lalat buah mangga dari 5 item pertanyaan dari seluruh responden adalah 360 dengan rerata 2,12 dan masuk dalam kategori **Sedang**.

Tabel 8 Sebaran Data Minat Perhatian Petani Penggunaan Petrogenol untuk Antisipasi Serangan Lalat Buah Mangga

Interval Kelas	Kategori	Jumlah (orang)
2.34 - 3.00	Tinggi	13
1.67 - 2.34	Sedang	8
1.00 - 1.67	Rendah	13
Jumlah		34 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat perhatian petani penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga kategori **Tinggi**, sebanyak 13 orang atau 0,38 %, sementara untuk kategori **Sedang** terdapat 8 responden atau 0,24 %, dan kategori **Rendah** terdapat 13 responden atau 0,38.

3. Minat Kesadaran

Tabel 9 Hasil Analisis Minat Kesadaran

No	Pernyataan	Rerata	Kategori
1	Apakah bapak/ibu sadar jika pengendalian lalat buah mangga merupakan salah satu hal penting mendukung dalam budidaya tanaman mangga yang anda lakukan?	1,76	Sedang
2	Apakah Bapak/Ibu sadar bahwa pengendalian lalat buah mangga dengan perangkap petrogenol dapat meningkatkan kualitas buah mangga yang anda lakukan?	1,65	Rendah
3	Apakah Bapak/Ibu sadar bahwa dalam penggunaan petrogenol dapat meningkatkan produksi buah mangga yang anda lakukan?	1,65	Rendah
4	Apakah bapak/ibu sadar bahwa penggunaan petrogenol dapat meningkatkan nilai jual buah mangga yanag anda usahakan?	1,44	Rendah
5	Apakah bapak/ibu sadar bahwa penggunaan petrogenol mudah untuk dilakukan?	1,79	Sedang
Rata-rata		1,66	Rendah

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa dari 5 butir pertanyaan pada lembar kuesioner untuk variabel minat kesadaran penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga, capaian skor untuk variabel tersebut adalah 282 dengan rerata persentase mencapai 1.66 sehingga masuk dalam kategori Rendah.

Tabel 10 Sebaran Data Minat Kesadaran Petani tentang Penggunaan Petrogenol untuk Antisipasi Serangan Lalat Buah Mangga

Interval Kelas	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2,34 – 3,00	Tinggi	3	9
1,67 – 2,34	Sedang	15	44
1,00 – 1,67	Rendah	16	47
Jumlah		34	100

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa minat kesadaran petani tentang penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga masuk dalam kategori Rendah sebanyak 16 orang atau 47 %, artinya minat kesadaran petani dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga adalah rendah.

4. Minat Kemauan

Tabel 11 Hasil Analisis Minat Kemauan

No	Pernyataan	Persentase	Kategori
1	Apakah bapak/ibu mau melaksanakan pengendalian lalat buah pada budidaya tanaman mangga yang anda lakukan?	2,44	Tinggi
2	Apakah Bapak/Ibu mau menggunakan petrogenol sebagai perangkap lalat buah pada budidaya tanaman mangga yang anda lakukan?	2,24	Sedang
3	Apakah Bapak/Ibu mau secara rutin menggunakan petrogenol sebagai pengendali lalat buah pada budidaya tanaman mangga yang anda lakukan?	2,50	Tinggi
4	Apakah bapak/ibu mau membuat alat perangkap lalat buah untuk mengendalikan lalat buah yang anda usahakan?	2,56	Tinggi
5	Apakah bapak/ibu mau menyebarkan informasi tentang efektivitas pengendalian lalat buah menggunakan petrogenol kepada petani mangga di sekitar anda?	2,47	Tinggi
Rata-rata		2,44	Tinggi

Hasil olah data kuesioner di atas tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat kemauan petani termasuk dalam kategori Tinggi dengan capaian skor 415 dengan rerata persentase 2,44.

Tabel 12 Data Minat Kemauan Responden Desa Kalikayen

Interval Kelas	Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
2.34 - 3.00	Tinggi	23	68
1.67 - 2.34	Sedang	8	24
1.00 - 1.67	Rendah	3	9
Jumlah		34	100

Tabulasi data diatas menunjukkan bahwa minat kemauan petani tentang penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga masuk dalam kategori Tinggi terdapat 23 orang dengan persentase 68 %. Minat kesenangan petani mangga dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang berada pada kategori Sedang dengan total skor dari 5 pertanyaan adalah 398 atau dengan rata rata 2,3%. Pengukuran tersebut dilakukan terhadap 34 orang responden dari 4 kelompok tani yang berpotensi menanam mangga di Desa Kalikayen. Item pertanyaan dengan capaian skor tertinggi pada pengukuran variabel minat kesenangan adalah melakukan pengendalian OPT lalat buah mangga dalam kegiatan budidaya tanaman mangga yang anda usahakan mendapat skor 88 atau 2.6 %. Hal tersebut sesuai apabila dibandingkan dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa memang pada pelaksanaannya, sudah ada beberapa petani melakukan budidaya tanaman mangga menggunakan perangkap petrogenol untuk mengatasi lalat buah di Desa Kalikayen namun masih ada juga petani yang belum menggunakan perangkap petrogenol di karenakan memang kendala petani yang kurang tau cara pembuatan perangkapnya.

Sementara itu, pertanyaan pada variabel minat kesenangan dengan capaian skor terendah ada pada kategori sedang dengan skor total 73 atau 2.1 %. Item pertanyaan tersebut berisikan tentang jika kualitas buah mangga dalam kegiatan budidaya tanaman mangga yang diusahakan meningkat. Kenyataan di lapangan dari hasil observasi dan wawancara memang menunjukkan bahwa petani kurang senang untuk menggunakan perangkap petrogenol. Hal tersebut dikarenakan masih belum percaya seratus persen untuk menggunakan perangkap petrogenol karena menurut mereka agak rumit. Menurut pendapat Adityaromantika (2010) menyampaikan bahwa perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda yang menurut mereka mampu dan mudah di lakukan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Aspek kajian minat petani pada penelitian ini merujuk pada yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan minat petani dalam penerapan pupu bokashi (Kusworo et al., 2023).

Hasil analisis minat perhatian petani mangga dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga di Desa Kalikayen masuk dalam kategori Sedang dengan akumulasi nilai akhir 360 dan persentase akhir 2.12 % dari seluruh item pertanyaan. Pengukuran minat perhatian ini menggambarkan perhatian petani mangga dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga terdapat 4 item pertanyaan dalam kategori Sedang diantaranya item pernyataan perhatian yang memperhatikan jika hama lalat buah mangga bisa di kendalikan dengan perangkap petrogenol dalam budidaya tanaman mangga yang diusahakan, penggunaan perangkap petrogenol bisa meningkatkan kualitas buah mangga dalam usaha budidaya tanaman mangga yang di usahakan, penggunaan perangkap petrogenol bisa meningkatkan produksi buah mangga dalam budidaya tanaman mangga yang anda usahakan, dan pertanyaan perhatian bahwa menggunakan perangkap petrogenol akan meningkatkan nilai jual buah mangga pada usaha budidaya yang dilakukan sedang 1 pertanyaan dengan kategori tinggi yaitu minat perhatian memperhatikan bahwa dalam budidaya tanaman mangga yang anda usahakan ada serangan hama lalat buah. Hal ini selaras dengan pendapat (Darmadi, 2017) dan (Sari, 2011) yang mengungkapkan bahwa indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, adanya peningkatan perhatian, adanya ketertarikan pada pelajaran tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Oleh sebab itu, perhatian petani dalam kajian ini menjadi satu bagian penting yang nantinya akan berdampak pada tingkat minat mereka masing-masing.

Berdasarkan tabulasi data dan analisis hasil kuesioner, minat kesadaran petani mangga dalam penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga di Desa Kalikayen ketegori Rendah dengan pencapaian skor keseluruhan dari seluruh instrumen pertanyaan adalah 282 atau 1,66%. Pada kondisi tersebut, secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa mayoritas petani di Desa Kalikayen belum memiliki kesadaran terhadap penggunaan petrogenol untukantisipasi serangan lalat buah mangga. Pengukuran variabel minat kesadaran dalam kajian ini terdiri atas 5 pertanyaan dimana hanya terdapat 2 soal dengan jumlah capaian skor sedang yakni 60 atau 1,76% dan pertanyaan tersebut adalah tentang pengendalian lalat buah mangga merupakan salah satu hal penting mendukung dalam budidaya tanaman mangga yang anda lakukan sementara skor sedang lainnya yakni 61 atau 1.79 pertanyaan tersebut adalah sadar bahwa penggunaan petrogenol mudah untuk dilakukan.

Pada pengukuran minat kesadaran terdapat pula 3 pertanyaan dengan kategori Rendah. Namun

pertanyaan dengan perolehan skor jawaban paling rendah adalah pertanyaan terkait kesadaran petani bahwa penggunaan petrogenol dapat meningkatkan nilai jual buah mangga yang anda usahakan. Pertanyaan tersebut hanya memperoleh skor 61 dengan persentase 1,44%. Kesadaran petani dalam penggunaan petrogenol yang masih rendah juga dibuktikan dari hasil pengamatan dan wawancara di lapangan juga menunjukkan bahwa penggunaan petrogenol masih belum digunakan di hampir seluruh kelompok tani di Desa Kalikayen. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan responden yang didominasi oleh petani dengan pendidikan tamat sekolah dasar dan belum tamat SD/ sederajat sehingga wawasan petani terhadap penggunaan perangkat petrogenol masih kurang. Peningkatan pengetahuan petani dalam penggunaan petrogenol apabila petani mempunyai wawasan yang lebih baik maka minat mereka pada penggunaan petrogenol akan lebih meningkat pula dan itu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka.

Variabel minat kemauan dalam kajian ini menjadi salah satu aspek yang diukur untuk menggambarkan bagaimana kemauan atau kesediaan petani dalam menggunakan petrogenol sebagai antisipasi serangan lalat buah mangga mampu memperoleh kesimpulan bahwa variabel minat kemauan petani berada pada kategori tinggi dengan skor variabel minat kemauan mencapai 415 atau 2.44 %. Adapun jumlah dari 5 pertanyaan pada variabel minat kemauan terdapat 4 item pertanyaan dengan karakteristik hasil Tinggi. Hal tersebut di karenakan kemauan petani mangga dalam penggunaan petrogenol untuk antisipasi serangan lalat buah mangga. Untuk 1 pertanyaan ada yang ditingkat sedang yaitu pada pertanyaan mau menggunakan petrogenol sebagai perangkat lalat buah pada budidaya tanaman mangga yang anda lakukan dengan hasil skor 76 atau 2.24%.

Faktor yang memengaruhi minat kesenangan petani adalah umur. Petani dengan umur yang produktif memiliki kemampuan kerja yang baik dalam melakukan usahatani dan dapat dengan mudah menerapkan suatu inovasi baru. Namun responden yang berumur produktif (15- 64) tahun sebesar 79,4 %. Menurut Novianti, dkk (2020), kondisi usia yang masih produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal serta mampu menerima teknologi baru. Keadaan ini dapat mencerminkan bahwa petani memiliki kemauan untuk meningkatkan hasil panen tanaman mangga dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan melalui penggunaan perangkat lalat buah dengan petrogenol sesuai rekomendasi.

## **KESIMPULAN**

Minat petani dalam penggunaan petrogenol untuk antisipasi serangan lalat buah mangga berdasarkan variabel kesenangan, perhatian, kesadaran, dan kemauan tergolong masing-masing dalam kategori sedang, sedang, rendah, dan tinggi

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih sebesar-besarnya diucapkan kepada seluruh pihak yang mendukung dalam pelaksanaan penulisan kajian ini.

## **REFERENSI**

- Adityaromantika (2010), Faktor-Faktor Yang Menimbulkan Minat Pada Diri Seseorang Terhadap Sesuatu. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. (2021). Kecamatan Ungaran Timur Dalam Angka 2021. *Kecamatan Ungaran Timur Dalam Angka 2021*.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal- Irsyad (DDI) Kota Makassar*, no. 18210047: 1–13.
- Kaban E, E. (2021). Analisis Minat Petani Muda Berwirausaha Dalam Bidang Pertanian Kopi (Study Kasus Di Desa Tanjung Barus, Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo).
- Kusworo, Puspitojati, E, Hartati, P. (2023). Minat Petani dalam Penerapan Pupuk Bokashi di Desa Gumelar, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 30 (1), 20-26. DOI: <https://doi.org/10.55259/jiip.v30i1.929>
- Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Novianti. O.D, Dwiningtyas .P, Agung. W. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Petani dalam Kegiatan Unit Pengolah Pupuk Organik (Uppo ) di Kabupaten Karanganyar. 44(3), pp. 31–40.
- Sari, N. (2011). Hubungan Antara Kemauan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan Di SMK Karya Rini Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 110-226p.